

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian non eksperimental, dan dilakukan dengan menggunakan metode observasional *observasional analytic numeric* (kategorik-numeric dan kategorik-kategorik) dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dianalisis dengan uji *Independent sample T-test*.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu semua wanita hamil trimester tiga pada usia 20 hingga 40 tahun yang berkunjung ke Asri Medical Center Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling dengan *purposive sampling*.

Besarnya sampel yang dipakai dalam penelitian analitik numerik dapat dihitung dengan rumus Slovin (Umar, 2003):

$$n = \left[\frac{N}{N(d)^2 + 1} \right]$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

N : Populasi = 30

d : Nilai Presisi 95% atau sig.=0,05

Jadi perhitungannya : $n = \left[\frac{N}{N(d)^2+1} \right]$

$$n = \left[\frac{30}{30(0,05)^2+1} \right]$$

$$n = \left[\frac{30}{1,075} \right]$$

$$n = 27,9 \approx 28$$

Maka pada sampel penelitian ini akan dipakai sebanyak 28 orang, yang didapatkan dari pasien poli Obsgyn Asri Medical Center Yogyakarta.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target. Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Individu berjenis kelamin wanita dan hamil pada trimester tiga.
- 2) Individu yang berusia 20 hingga 40 tahun.
- 3) Individu tidak cacat atau mengalami kelainan kongenital pada mata.
- 4) Individu bersedia menjadi responden.
- 5) Individu belum pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab. Yang termasuk dalam kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Individu mengalami kelainan pada kornea berupa peradangan, sikatrik dan kelainan degenerasi.

- 2) Individu menderita penyakit sistemik yang dapat menurunkan sensitivitas kornea seperti ambiasis, malaria, herpes zoster oftalmikus, dan lepra, diabetes mellitus.
- 3) Individu yang mengalami mata merah yang lama (uveitis)
- 4) Individu yang menjalani operasi pada mata.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan diAsri Medical Center Yogyakarta. Penelitian dilakukan selama bulan Mei hingga agustus 2013.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : wanita hamil trimester tiga.
2. Variabel tergantung : kelengkungan, kekuatan refraksi dan sensitivitas kornea.
3. Variabel control : wanita tidak hamil

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007). Definisi mengenai variabel bebas dan terikat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kehamilan trimester tiga

Kehamilan adalah periode seorang wanita yang mengandung janinyang sedang berkembang di rahim, diawali dengan fertilisasi, pada usia kehamilan trimester tiga (bulan ke 7) yang dihitung dari hari pertama siklus menstruasi terakhir.

2. Kelengkungan kornea

Kelengkungan kornea adalah keadaan kornea untuk menilai tingkat kecembungan kornea yang dapat digunakan untuk menilai ketebalan kornea dengan jari – jari kelengkungan kornea depan 7,84 milimeter.

3. Kekuatan refraksi

Kekuatan refraksi adalah keadaan kornea untuk menilai tingkat kekuatan bias kornea yang dapat digunakan untuk menilai seberapa besar perubahan refraksi dengan nilai normal kekuatan refraksi yaitu 43 dioptri.

4. Sensitivitas kornea

Sensitivitas kornea adalah kepekaan atau kemampuan kornea dalam menerima rangsang yang sengaja diberikan untuk melihat fungsi dari nervus trigeminus. Normalnya responden akan segera mengedipkan matanya ketika diberikan rangsangan dan apabila respon terhadap rangsangan yang diberikan pada kornea tidak memberikan efek berkedip hal ini menunjukkan sensibilitas kornea menurun.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

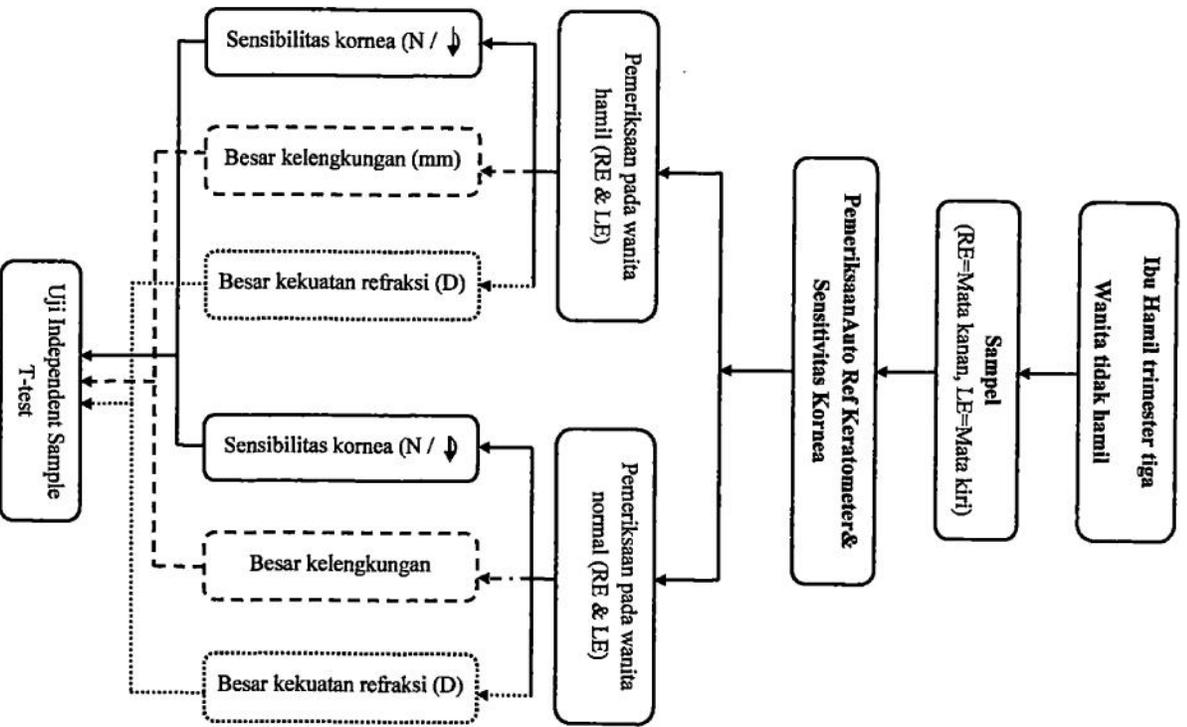
1. *Informed consent*
2. Lembar anamnesis responden
3. Senter : Untuk melihat keadaan segmen anterior mata.
4. Kapas/Tisu : Untuk pemeriksaan sensibilitas kornea
5. Auto Ref Keratometer : Untuk pemeriksaan kelengkungan kornea.

G. Jalanannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat perizinan kepada direktur utama Asri Medical Center Yogyakarta.
2. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan penjelasan, kemudian responden menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) untuk mengikuti penelitian.
3. Melakukan anamnesis dan pengisian data secara lengkap.
4. Melakukan pemeriksaan sensitivitas dan kelengkungan kornea.
5. Pengumpulan dan mencatat data yang telah didapatkan.
6. Menginput dan mengoreksi data pada program SPSS versi 20.
7. Mengolah data dan menganalisis dengan uji independent sample T-test.

H. Rancangan Penelitian



I. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini instrument penelitian yang akan digunakan adalah *Auto Ref Keratometry* yang telah teruji validitasnya.

J. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisa data yang dilakukan adalah:

1. Input data

Input data adalah memasukkan data-data yang telah diperoleh untuk diolah.

2. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan.

3. Koding

Koding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang masuk pada kategori yang sama.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

5. Analisis data

Setelah data didapatkan lalu dikumpulkan dan kemudian di tabulasi. Data yang terkumpul dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20. Untuk mengetahui *mean, median, std deviation, minimum, maximum, range*, uji asumsi kenormalan dan kesamaan varians, dengan menggunakan menu *explore*. Sedangkan untuk uji asosiasi yaitu uji untuk mengetahui apakah

diantara dua variable terdapat hubungan yang signifikan dengan menggunakan uji Independent sample T-test.

K. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Asri Medical Center (AMC) kota Yogyakarta untuk mendapatkan izin. Setelah mendapatkan ijin selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan tetap menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent*, merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.
2. Kerahasiaan (*confidentiality*), merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.